



REKARTA

Pusat Penelitian dan Pengembangan  
Rekarta

ISSN: 2723-0848

# PROSIDING 2020 Seminar Nasional REKARTA

[REGISTER](#)

[LOGIN](#)

[ABOUT](#)

[EDITORIAL TEAM](#)

[CURRENT](#)

[ARCHIVES](#)

[ANNOUNCEMENTS](#)

[SEARCH](#)

[SEARCH](#)

## Prosiding Seminar Nasional Rekarta 2020

2020-06-06

**SEMINAR NASIONAL**  
"Mendapatkan Inovasi Pendidikan Melalui Kompetensi Pendidik  
Menuju Kemandirian Bangsa di Era 5.0"

[[1]] [View Full Text \(PDF 546, Internal\)](#)  
[[2]] [View Full Text \(PDF 1087, Internal\)](#)

Prof. Dr. Yudi Hidayat, M.Pd.  
Kepala Lembaga Penelitian

Prof. Dr. H. Mubandara Hanung, M.Pd., Ph.D.  
Kepala Lembaga Penelitian

KOPPI  
Register 181 - 18 Mei 2020  
18 Mei - 18 Mei 2020

### ABOUT SEMARTA

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Publications Ethics Statement](#)

[Open Access Policy](#)

[Author Fees](#)

[Copyright Notice](#)

[Visitor Statistics](#)

## PELATIHAN MENULIS KARYA ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Yusep Ahmadi F.<sup>1\*</sup>, Gida Kadarisma<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, [yusep-ahmadi-f.@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:yusep-ahmadi-f.@ikipsiliwangi.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, IKIP Siliwangi, [gidakadarisma@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:gidakadarisma@ikipsiliwangi.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pelatihan ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) yang menysasar Sekolah dasar sebagai mitranya. Sekolah Dasar yang menjadi mitra program ini adalah SD N Cibeber 1. SD N Cibeber 1 merupakan salah satu SD yang terletak di Kota Cimahi. Secara geografis SD ini tergolong berada di daerah yang tidak terlalu jauh dari perkotaan modern, yakni pusat kota. Akan tetapi masih membutuhkan pelatihan menulis karya ilmiah untuk meningkatkan keterampilan menulis guru agar menjadi lebih baik. Berdasarkan hal tersebut program kemitraan stimulus ini urgen untuk dilaksanakan mengingat begitu besar manfaatnya dan sangat dibutuhkan mitra saat ini. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di bidang menulis karya ilmiah yang berupa laporan penelitian tindakan kelas dan artikel jurnal ilmiah. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah dengan cara memberikan pelatihan terstruktur menggunakan media Zoom Meeting dan WhatsApp. Kegiatan ini diikuti 13 peserta. Instrument yang digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah berupa angket dan pedoman penilaian artikel. Hasil pelatihan ini menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan sebesar 36% serta respon positif dari peserta pelatihan. Dengan diadakannya pelatihan ini memberi kemudahan guru membuat karya ilmiah seperti laporan penelitian tindakan kelas atau artikel jurnal ilmiah sebagai syarat untuk kenaikan golongan fungsional serta meningkatkan kualitas guru di bidang menulis.

**Kata Kunci:** *pelatihan menulis karya ilmiah; guru SD*

**Abstract:** *This training is a Stimulus Community Partnership Program (PKMS) targeting primary schools as partners. The elementary school which is the partner of the program is SD N Cibeber 1. SD N Cibeber 1 is one of the elementary schools located in Cimahi City. Geographically, this elementary school is located in an area not too far from modern cities, namely the city center. But it still requires training in writing scientific papers to improve teacher writing skills in order to become better. Based on this stimulus stimulus program is urgent to be implemented given the enormous benefits and much needed partners today. This service program aims to improve teacher competence in the field of writing scientific papers in the form of classroom action research reports and scientific journal articles. The method used in this service program is to provide structured training using Zoom Meeting and WhatsApp media. This activity was attended by 13 participants. The instrument used to measure improvement in writing skills in scientific papers is in the form of questionnaires and article evaluation guidelines. The results of this training show there is an increase in skills by 36% and a positive response from the training participants. The holding of this training makes it easy for teachers to make scientific work such as classroom action research reports or scientific journal articles as a condition for the promotion of functional groups and to improve the quality of teachers in the field of writing.*

**Keywords:** *training in writing scientific papers; elementary School teacher*



#### Article History:

Received: 28-06-2020

Revised : 02-07-2020

Accepted: 08-07-2020

Online : 08-07-2020

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Support by:  Crossref

## A. LATAR BELAKANG

Sekolah Dasar yang menjadi mitra program ini adalah SD N Cibeber 1. SD N Cibeber 1 merupakan salah satu SD yang terletak di Kota Cimahi. Secara geografis SD ini tergolong berada di daerah yang tidak terlalu jauh dari perkotaan modern, yakni pusat kota Cimahi dan pusat kota Bandung. Akreditasi yang didapat sekolah mitra adalah B hal itu menunjukkan sekolah ini sudah baik dalam kategori baik.

Akan tetapi, hasil observasi langsung terhadap sekolah mitra ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah guru-guru. Hasil wawancara terhadap beberapa responden (guru) menyatakan bahwa mereka merasa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai berkaitan dengan menulis karya ilmiah. Selain itu, beberapa guru sering terkendala naik jabatan fungsional karena tidak dapat memenuhi prasyarat di bidang penulisan penelitian tindakan kelas atau artikel jurnal ilmiah. Laporan penelitian tindakan kelas dan artikel jurnal ilmiah merupakan bagian dari karya ilmiah yang harus ditulis oleh para guru-guru sebagai syarat kenaikan jabatan fungsional.

Sekolah yang sudah terakreditasi B perlu dikembangkan baik sarana prasarananya maupun sumber daya manusianya. Program pengabdian yang diajukan ini menysasar sumber daya guru-guru sebagai mitra pengabdian yang akan dilatih dan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah. Sekolah yang sudah baik ini harus terus dikembangkan sampai menjadi sekolah unggulan dan menjadi rujukan setidaknya oleh-sekolah-sekolah di wilayahnya maupun di skala nasional. Diharapkan melalui program pengabdian ini hal tersebut dapat tercapai.

Menulis karya ilmiah merupakan kegiatan akademis yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Termasuk dunia guru yang saat ini diwajibkan untuk menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah merupakan kegiatan berpikir yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Menulis artikel ilmiah seperti membuat ukiran, perlu kecermatan dan kesabaran dalam membuatnya karena menulis karya ilmiah merupakan kegiatan yang memerlukan proses panjang. Sebagaimana yang diungkapkan (Hedge, 2008) bahwa proses menulis melibatkan sejumlah aktivitas, yakni menetapkan tujuan, menghasilkan gagasan, mengatur informasi, memilih bahasa yang tepat, membuat draft, membaca dan meninjau ulang, kemudian merevisi dan mengeditnya.

Seorang guru sekarang dituntut untuk menulis karya ilmiah sebagaimana peraturan pemerintah yang mewajibkan menulis karya ilmiah. Karya ilmiah menjadi syarat bagi-guru-guru untuk kepentingan kenaikan golongan atau pangkat jabatan fungsional. Oleh karena itu, menulis karya ilmiah menjadi hal penting bagi guru-guru.

Berkaitan dengan pentingnya karya ilmiah di dunia pendidikan saat ini banyak sekali upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru maupun siswa. Hal itu seperti tergambar dalam beberapa kajian dan pelatihan (Aisyah & Mahanani, 2017; Kurniadi, 2017; Marselina, 2018; Rahmiati, 2013) Kajian-kajian tersebut membahas masalah dan upaya yang berkaitan dengan tulis menulis karya ilmiah.

Bentuk program yang berhasil meningkatkan kompetensi guru salah satunya dalam bentuk program pelatihan. Hal itu sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan (Sitompul et al., 2019) yang melatih guru-guru mendesain blog agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Kemudian (Ahmadi f & Kadarisma, 2020) dan (Kadarisma & Ahmadi, 2019) yang melakukan pelatihan kepada guru-guru sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran. Bentuk pelatihan yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah mitra ini dinilai sangat tepat, mengingat bentuk pelatihan merupakan bentuk kegiatan terstruktur yang dapat meningkatkan pengetahuan guru yang bersifat abstrak maupun meningkatkan keterampilan guru yang menghasilkan sesuatu yang bersifat konkret.

Menulis karya ilmiah merupakan representasi dari seorang intelektual ataupun akademisi di dunia pendidikan termasuk seorang guru. Artikel ilmiah dapat mewadahi berbagai pemikiran dan hasil penelitian seorang guru yang perlu juga dipublikasikan agar ilmu tersebut terdistribusi dan bermanfaat bagi masyarakat. Kesenjangan pengetahuan di antara guru-guru di perkotaan dan di desa kini dapat ditanggulangi dengan banyaknya publikasi artikel ilmiah yang dapat diakses oleh banyak guru yang tidak lagi tersekat jarak geografis.

Hasil wawancara dan observasi terhadap kondisi dan situasi mitra antara lain ditemukan masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah. Berdasarkan hal tersebut program pengabdian ini menawarkan sebuah solusi berupa pelatihan menulis karya ilmiah kepada guru-guru SD N Cibeber.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian ini yaitu pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. Media yang digunakan adalah media Zoom meeting yang dihadiri oleh 20 guru dilingkungan SDN Cibeber. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah adalah angket dengan 15 pernyataan serta tes awal dan akhir dalam menulis KTI. Adapun Langkah- langkah pelaksanaan pelatihan meliputi:

### **1. Pelatihan Sesi 1**

Pelatihan ini berisi tentang paparan tentang teori atau pengetahuan yang berkaitan dengan menulis karya ilmiah. Pmateri memberikan gambaran tentang definisi fungsi, dan manfaat karya

ilmiah dalam kaitannya dengan pembelajaran di sekolah dasar dan kaitan dengan kewajiban guru untuk menulis karya ilmiah baik yang berkaitan dengan syarat kenaikan jabatan fungsional pemateri menjelaskan cara menulis karya tulis ilmiah seperti PTK dan artikel ilmiah. Guru diminta untuk mencari topik masalah yang sesuai dengan permasalahan dikelas. Kemudian dituntut untuk membuat Bab pendahuluan dengan pendampingan dari pemateri. Kewajiban guru sebagai seorang akademisi di dunia pendidikan. Pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* dan *WhatsApp*.

## **2. Pelatihan Sesi 2**

Pelatihan berupa paparan pemateri tentang maksud dan fungsi jurnal OJS. Selain itu, guru-guru langsung mempraktikkannya bagaimana submit laporan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah yang telah ditulis sebelumnya disesuaikan dengan template dan ketentuan jurnal yang dituju. Publikasi karya ilmiah sangat penting bagi guru-guru karena dengan mempublikasikan hasil penelitian maupun pemikiran, para guru telah memberikan kontribusi yang nyata di dunia pendidikan terutama kontribusi kepada dunia pendidikan di luar sekolah mereka sendiri.

## **3. Evaluasi**

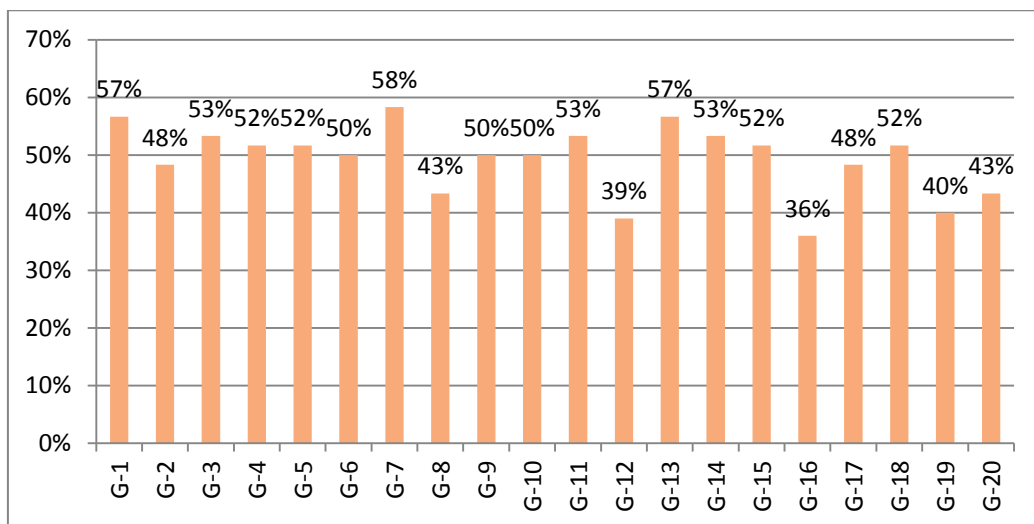
Evaluasi program dilakukan dengan meninjau dan menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menulis karya ilmiah. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan angket awal dan akhir yang akan mengukur keterampilan guru-guru dalam menulis karya ilmiah.

# **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **1. Pelaksanaan Sesi 1**

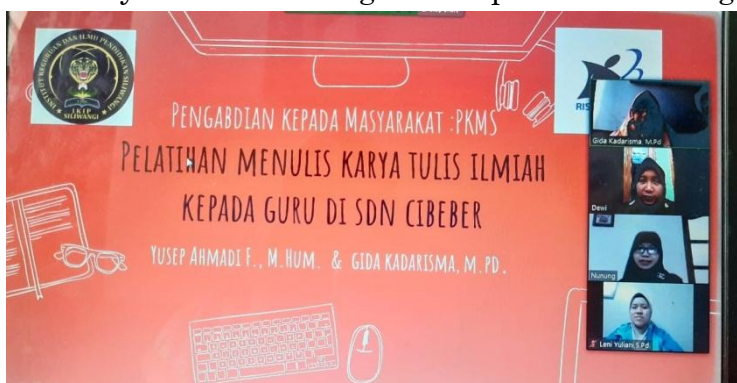
Sebelum pelaksanaan pelatihan, guru diberikan angket untuk mengukur pemahaman awal mengenai karya tulis ilmiah. Angket yang diberikan berupa 15 pertanyaan mengenai karya tulis ilmiah. Dengan 4 pilihan pernyataan.

Pada Grafik 1 dapat dilihat bahwa rata-rata pemahaman dan keterampilan awal guru mengenai KTI sebesar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menyusun KTI masih rendah sebelum dilakukan pelatihan. Setelah memberikan angket awal serta observasi terhadap hasil penyusunan KTI oleh guru dilakukan pelatihan sesi 1 pada hari berikutnya.



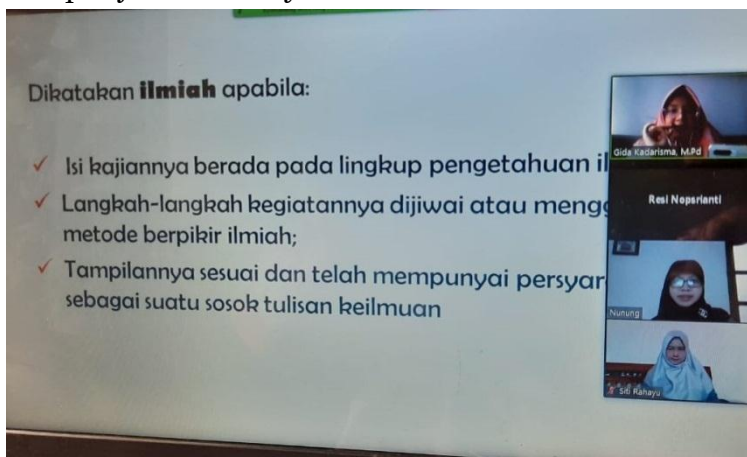
Grafik 1. Presentase Angket Awal

Pelaksanaan sesi 1 membahas secara umum mengenai karya tulis ilmiah. Serta manfaatnya dalam kenaikan jabatan fungsional guru dan manfaatnya dalam meningkatkan profesionalitas guru.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Pada Gambar 1. Pemateri memberikan pembukaan berupa sambutan serta menjelaskan mengenai maksud dan tujuan pelatihan yang dilakukan. Setelah itu pemateri memberikan pemaparan mengenai penjelasan karya tulis ilmiah secara umum .

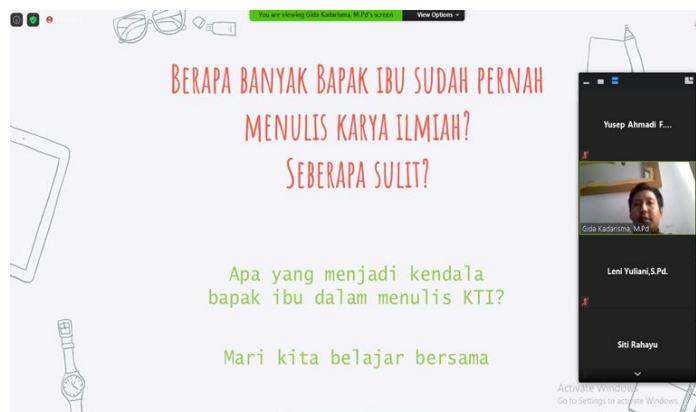


Gambar 2. Pemaparan mengenai Karya Tulis Ilmiah

Pada gambar 2 pemateri memberikan materi karya tulis ilmiah secara umum,, sebelumnya pemateri menjelaskan manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah bagi guru baik bagi kenaikan golongan maupun manfaat bagi profesionalisme guru. Peserta terlihat antusias dalam mengikuti pelatihan sesi 1. Serta banyak pertanyaan dari guru yang diajukan khususnya dalam penilaian angka kredit dalam publikasi karya ilmiah. Pada sesi 1 guru mengutarakan apa saja yang menjadi kendala dalam penyusunan karya tulis ilmiah khususnya dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tidak sedikit guru yang berani membayar untuk dibuatkan PTK untuk kenaikan golongan. Dengan diadakan pelatihan ini para peserta menjadi tercerahkan dalam penyusunan PTK yang baik dan sistematis.

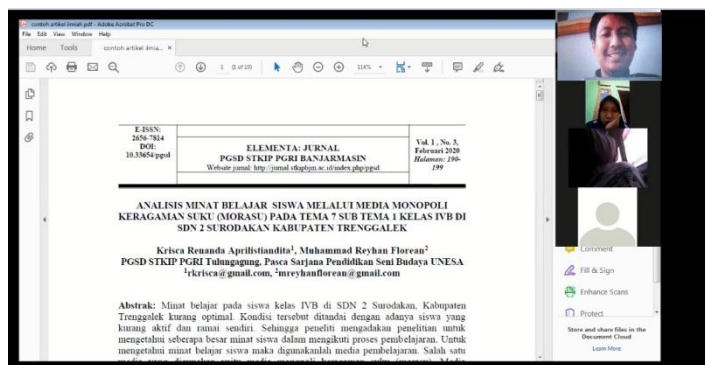
## 2. Pelatihan Sesi 2

Setelah memperoleh gambaran secara umum mengenai karya tulis ilmiah, pada sesi 2 pemateri memaparkan penjelasan mengenai cara mengatasi kesulitan-kesulitan dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang telah diungkapkan pada sesi 1. Selain itu pada sesi ini guru diajak untuk mengenal artikel ilmiah. Banyak guru yang belum mengetahui mengenai artikel ilmiah sehingga pada awal pelatihan guru banyak yang mengalami kebingungan karena kurang familiar dengan bentuk artikel ilmiah.



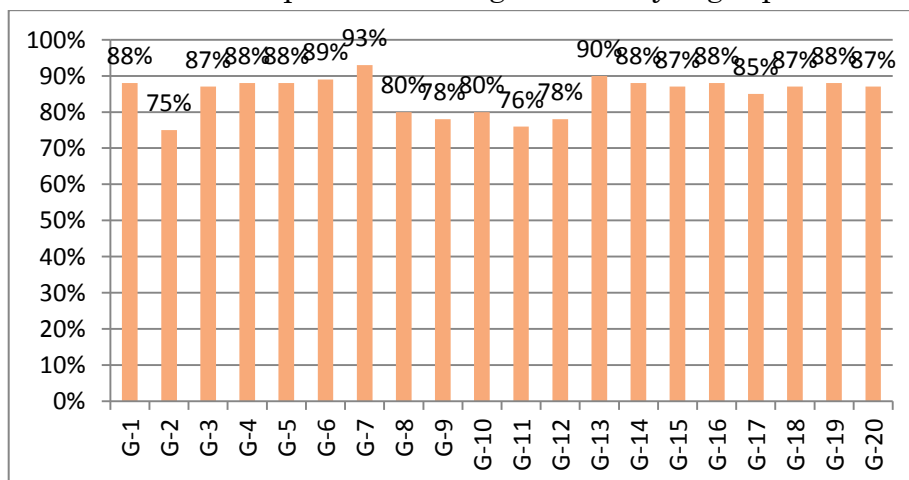
Gambar 3. Pemaparan Materi Pelatihan Sesi 2

Pada Gambar 3 pemateri mulai menjelaskan mengenai kesulitan-kesulitan umum yang biasa dialami guru dalam menyusun karya tulis ilmiah serta solusi permasalahannya, dilanjutkan dengan pemaparan mengenai pembuatan artikel ilmiah seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Penjelasan Pembuatan Artikel Ilmiah

Pada Gambar 4 pemateri memberikan penjelasan mengenai apa itu artikel ilmiah dan bagaimana cara menyusunnya. Mulai dari pendahuluan sampai penyusunan kesimpulan dan saran. Guru masih merasa kebingungan dengan artikel ilmiah karena masih asing serta terbiasa dengan laporan penelitian biasa seperti laporan PTK. , sehingga dibutuhkan pendampingan dalam penyusunan artikel ilmiah sampai kepada tahap submit artikel pada jurnal ber-ISSN. Setelah pelaksanaan pelatihan sesi 2 guru diberikan angket akhir untuk melihat peningkatan keterampilan penulisan karya tulis ilmiah. Berikut hasil dari presentase angket akhir yang diperoleh:



Grafik 2. Presentase Angket Akhir

Pada Grafik 2 dapat dilihat bahwa rata-rata presentase pada angket akhir sebesar 85%. Dari hasil analisis angket awal dan angket akhir terjadi peningkatan keterampilan penulisan karya ilmiah dari peserta sebesar 36%. Pelatihan penulisan karya ilmiah sangat penting dilakukan kepada guru-guru terutama untuk meningkatkan profesionalisme guru secara kualitatif maupun secara kuantitatif dilakukan pelatihan sebagai unsur penunjang (Mulyawan, 2015). Bahkan, profesionalisme guru-guru sekolah dasar akan menentukan keberhasilan pendidikan selanjutnya (Supriadi, 2009). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian semacam ini perlu digalakkan secara berkesinambungan.



#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menulis karya tulis ilmiah meningkat sebesar 36% setelah pelatihan dilaksanakan. Adapun saran untuk pelaksana pengabdian dengan tema yang sama hendaknya melakukan pendampingan yang intens dalam menyusun karya tulis ilmiah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian PKMS: Pelatihan Menulis Karya Tulis Ilmiah kepada Guru-guru di SD N Cibeber 1 mengucapkan terima kasih kepada Ristek BRIN yang telah mendanai kegiatan ini. Selain itu kami ucapkan terima kasih kepada LPPM IKIP Siliwangi dan SD N Cibeber 1 selaku mitra yang telah mendukung kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi f, Y., & Kadarisma, G. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Kelompok Guru SDN Melong Mandiri 4 Kota Cimahi. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 388–396. <https://doi.org/10.21067/jpm.v5i1.3663>
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 22–26.
- Hedge, T. (2008). *Teaching and learning in the language classroom*. Oxford University Press.
- Kadarisma, G., & Ahmadi, Y. (2019). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Kepada Guru Sekolah Dasar. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–40.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Marselina, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group Investigation Siswa Kelas Xi Man I Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 14–21. <http://www.antaraneews.com/berita/330125/lipi->
- Mulyawan, B. (2015). Pengaruh Pengalaman dalam Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Media Komunikasi FIS*, 11(1), 45–65. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/download/453/371>
- Rahmiati. (2013). Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Adabiyah*, 8(2), 160–175. <https://doi.org/http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/363>
- Sitompul, N. C., Ruffi, R., Leksono, I. P., & Rejeki, H. W. (2019). Meningkatkan Kompetensi Pendidik di Era Pembelajaran Abad 21 dengan Menjadi Guru Blogger. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 330–338. <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.3131>
- Supriadi, O. (2009). Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6(1), 27–38. <https://doi.org/10.1007/s10531-008-9459-4>